

Pelatihan Pembukuan Akuntansi Sederhana Terhadap Pelaku Usaha Kecil di Kampung Cibodas Tangerang

Simple Accounting Bookkeeping Training for Small Business Actors in Cibodas Village, Tangerang

Nurjannah Nurjannah¹, Annisa Fauziah², Nandya Atiasya Lutfiani³, Siti Ripda
Saripah⁴, Ulfah Ulfah⁵, Yohana⁶

¹⁻⁶ Universitas Pramita Indonesia, Tangerang

Korespondensi Penulis: jennaira262002@gmail.com

Article History:

Received: December 09 2023

Accepted: January 11, 2024

Published: February 28, 2024

Keywords: Accounting Training,
Simple Bookkeeping, Small
Business, Real Work Lectures,
Cibodas Village.

Abstract: Real Work Lectures (KKN) as a form of higher education service to the community are implemented in Cibodas Village, Tangerang. The focus is to provide simple accounting bookkeeping training to small businesses, especially small stall traders in the area. The methods used involve surveys, outreach, and training using the "Cash Book" application. The results show increased understanding of financial management and use of digital cash books. The evaluation shows active participation and hope for a positive impact on the financial management capabilities of MSMEs in Cibodas Village.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat diimplementasikan di Kampung Cibodas, Tangerang. Fokusnya adalah memberikan pelatihan pembukuan akuntansi sederhana kepada pelaku usaha kecil, terutama pedagang warung kecil di kawasan tersebut. Metode yang digunakan melibatkan survei, sosialisasi, dan pelatihan menggunakan aplikasi "Buku Kas." Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai manajemen keuangan dan penggunaan buku kas digital. Evaluasi menunjukkan partisipasi aktif dan harapan untuk dampak positif pada kemampuan manajemen keuangan UMKM di Kampung Cibodas.

Kata Kunci: Pelatihan Akuntansi, Pembukuan Sederhana, Usaha Kecil, Kuliah Kerja Nyata, Kampung Cibodas.

PENDAHULUAN

Tujuan Kuliah Praktek Nyata (KKN) adalah memberikan kesempatan pendidikan dengan tetap menyertakan kontribusi kemasyarakatan dan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Landasannya adalah Undang-undang Negara Indonesia No. 20 Tahun 2003, yang memberikan kewenangan kepada perguruan tinggi untuk mengatur lembaga penelitian dan pendidikan secara mandiri, sekaligus menekankan kewajibannya untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.. (IAI, 2018)

Perkuliahan Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bagian dari Pengabdian Masyarakat ini melibatkan mahasiswa yang dibimbing oleh dosen. Secara teori, KKN dapat dipandang sebagai jenis pembelajaran langsung yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan dunia luar saat masih berada di kampus. Selain itu, latihan ini mengajarkan siswa bagaimana mengenali kesulitan sosial. Universitas Pramita Indonesia secara rutin

* Nurjannah Nurjannah jennaira262002@gmail.com

mengintegrasikan KKN dalam agenda akademik tahunan, salah satunya dilaksanakan di Kampung Cibodas, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang.

Dalam KKN, beragam bentuk interaksi sosial dapat diidentifikasi, Hal ini secara umum dapat dibagi menjadi tiga kategori: interaksi antar manusia, interaksi antara manusia dan kelompok di mana mereka berada, dan interaksi antar kelompok.

Pelatihan manajemen dan dasar pembukuan bertujuan memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pendampingan kepada pengusaha untuk menyusun pembukuan sederhana, memungkinkan mereka untuk melakukan pencatatan keuangan sendiri secara teratur. Hal ini bertujuan agar dapat mengukur dengan jelas pengeluaran, pemasukan, keuntungan, serta memantau perkembangan usaha (Agung & Sukmawati, 2018). Di Kampung Cibodas, belum ada penggunaan pembukuan dalam kegiatan usaha.

Partisipasi dalam UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) sangat penting bagi perekonomian negara. Hal ini menurunkan tingkat kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.. Dalam kategori UMKM, terdapat beragam jenis usaha, seperti pedagang warung kecil, yang berperan dalam sektor perdagangan makanan dan minuman.

Dalam UMKM di Indonesia, masalah keuangan menjadi isu kritis dan umum. Banyak pelaku UMKM yang hanya fokus pada strategi pemasaran, tanpa kemampuan mengelola dan mencatat pendapatan usaha, mengakibatkan kurangnya pencatatan pendapatan dan pengeluaran. (Shonhadji, 2023) Pencatatan yang sederhana memiliki dampak signifikan pada kemajuan bisnis. Pelatihan dan pendampingan memainkan peran vital dalam membantu UMKM pedagang bakaran mengatasi tantangan dalam pengelolaan kas. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, pemilik usaha dapat mengoptimalkan penggunaan kas, meningkatkan sistem pencatatan keuangan, dan mengurangi risiko finansial (Aisah, 2022).

Melalui pelatihan, UMKM pedagang warung kecil dapat meningkatkan pemahaman mereka terkait manajemen keuangan, mencakup aspek pengelolaan kas kecil, pembuatan laporan keuangan sederhana, dan dasar analisis keuangan. Selain itu, pengetahuan dan pendampingan diberikan kepada pengusaha untuk menyusun pembukuan sederhana, memungkinkan mereka untuk mencatat keuangan secara mandiri, mencapai keteraturan dalam pencatatan pengeluaran, pemasukan, dan keuntungan, serta memahami perkembangan usaha (Agung & Sukmawati, 2018). Penggunaan pembukuan belum pernah dilakukan oleh usaha di Kampung Cibodas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa masukan dan rekomendasi kepada lembaga pendukung UMKM, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga pelatihan. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat membantu dalam

perancangan program pelatihan dan pendampingan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan UMKM pedagang bakaran (Mulyani et al., 2019).

Sehingga, memiliki rekening bank menjadi hal yang penting. Anggota UMKM dapat memantau status dan perkembangan usaha, termasuk analisis laba-rugi, melalui pencatatan keuangan. Catatan ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk merencanakan strategi bisnis di masa mendatang

METODE

Sosialisasi ini dimulai dengan perencanaan untuk menetapkan UMKM yang menjadi fokusnya. Tahapan awal melibatkan penyampaian informasi mengenai kepentingan laporan keuangan bagi pelaku UKM/UMKM, tujuan, manfaatnya, serta demonstrasi praktis dalam pembuatan laporan keuangan, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi "Buku Kas".

Dalam konteks sosialisasi, berbagai metode digunakan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat, antara lain:

1. Survei

Metode awal yang diterapkan adalah survei lapangan terhadap UMKM yang menjadi fokus, melibatkan observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM di Kp. Cibodas Kec. Cibodas Kel. Cibodas, khususnya Ibu-ibu KWT. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah UMKM tersebut telah mencatat keuangan usahanya dan bagaimana pengeluaran serta pemasukan usahanya diatur oleh pemiliknya.

2. sosialisasi

Metode kedua melibatkan penyampaian sosialisasi langsung kepada pemilik UMKM dengan mendistribusikan materi dalam bentuk cetak. Materi tersebut mencakup pengenalan konsep pencatatan keuangan sederhana, tujuan, manfaat laporan keuangan usaha, serta langkah-langkah dan informasi yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan sederhana. Kami juga memberikan saran kepada Ibu-ibu KWT sebagai pemilik UMKM untuk selalu memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin setiap hari, mingguan, dan bulanan untuk menjaga kontrol atas kebutuhan usaha.

3. pelatihan

Metode ketiga merupakan kelanjutan dari metode sebelumnya, melibatkan pelatihan pencatatan keuangan sederhana khususnya menggunakan aplikasi digital, seperti Buku Kas. Ibu Septo, pemilik UMKM "Pempek D&G," diajarkan untuk menginstal aplikasi Buku Kas di smartphone. Selanjutnya, kami memberikan panduan langkah demi langkah dalam

menggunakan buku kas digital, mulai dari instalasi hingga pembuatan draft pencatatan keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada mitra, yaitu ibu-ibu KWT, dalam pelatihan manajemen keuangan guna memahami omset usaha mereka. Rangkaian kegiatan ini mencakup hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat hingga evaluasi kegiatan. Pelatihan buku kas digital dilaksanakan pada tanggal 04 November 2023, di Kampung Cibodas, yang terletak di Jl. Kiasnawi IV, Kelurahan Cibodas, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Rangkaian acara tersebut melibatkan:

Tabel. 1 Rangkaian Acara

KEGIATAN	DURASI
a. Pendaftaran	30 menit
b. Pembukaan oleh MC	5 menit
c. Sambutan dari ketua RW, ketua RT 5 dan RT 6	10 menit
d. Peyampaian materi buku kas	30 menit
e. Pelatihan pencatatan transaksi	20 menit
f. Tanya Jawab dan diskusi	10 menit
g. Penyerahhan Doorprice	5 menit
h. Penyerahan Cendramata	5 menit

Pertemuan dimulai dengan sesi pendaftaran selama 30 menit, di mana peserta mendaftarkan diri dan memperoleh informasi penting. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa semua peserta terdaftar dengan baik dan telah memperoleh materi atau identifikasi yang diperlukan untuk kelancaran acara.

Berikutnya, MC memulai acara dalam kurun waktu 5 menit dengan menyambut peserta, menciptakan suasana, dan memberikan pengumuman atau petunjuk yang diperlukan. Sambutan dari ketua RW dan ketua RT akan dilakukan selama 10 menit berikutnya, di mana mereka dapat menyampaikan pembaruan signifikan, memberikan informasi, atau menyampaikan rasa terima kasih atas partisipasi komunitas.

Gambar 1, 2 dan 3, sambutan MC, ketua RW, ketua RT 5, Ketua RT 6



Pemaparan materi buku kas berlangsung selama 30 menit, di mana peserta terlibat dalam presentasi atau diskusi tentang aspek keuangan, mungkin terkait dengan akuntansi atau pencatatan keuangan, serta berbagi informasi yang relevan dari catatan keuangan.

Gambar 4 dan 5, penyampaian materi



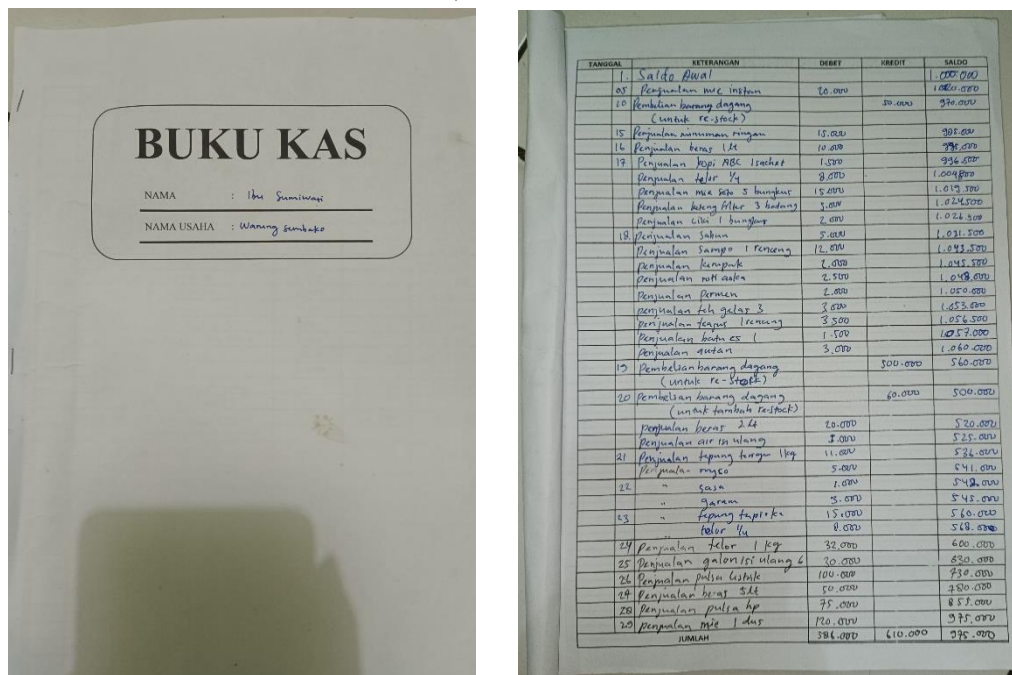
Sesi pelatihan pencatatan transaksi berdurasi 20 menit, memberikan panduan praktis mengenai teknik pencatatan transaksi dengan akurasi. Hal ini bertujuan memberikan petunjuk dan pedoman praktis untuk meningkatkan pencatatan keuangan.

Gambar 6, sesi pelatihan



Penulis memberikan contoh manfaat penggunaan buku kas yang telah diaplikasikan oleh pelaku UMKM, serta memberikan panduan praktis dalam melakukan pencatatan keuangan secara manual. Sebagai ilustrasi, berikut adalah gambaran buku kas yang dijelaskan oleh penulis:

Gambar 7, contoh buku kas



Sesi tanya jawab dan diskusi selama 10 menit memungkinkan partisipasi aktif peserta, memberikan kesempatan untuk bertanya dan terlibat dalam pembahasan lebih lanjut terkait topik yang telah dibahas. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan memastikan kejelasan konsep yang telah disampaikan.



Gambar 8, sesi tanya jawab

Penyerahan doorprize dilakukan dalam waktu 5 menit, di mana hadiah diserahkan kepada peserta melalui undian atau bentuk hiburan lainnya, menambahkan unsur kegembiraan dan mengapresiasi kehadiran peserta.

Gambar 9, Penyerahan Cendramata



Terakhir, penyerahan cendramata berlangsung selama 5 menit, di mana souvenir atau token penghargaan diberikan kepada individu atau kelompok yang berkontribusi pada acara, seperti pembicara, penyelenggara, atau relawan. Ini bertujuan untuk memberikan pengakuan atas kehadiran dan kontribusi positif dari peserta. tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat,

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, fokusnya adalah memberikan pelatihan manajemen keuangan kepada ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kampung Cibodas. Acara pelatihan buku kas digital berlangsung pada tanggal 4 November 2023, melibatkan proses pendaftaran, pembukaan oleh MC, serta sambutan dari ketua RW dan ketua RT. Materi buku kas disampaikan oleh panitia, diikuti dengan sesi pelatihan pencatatan transaksi. Sesi tanya jawab dan diskusi memungkinkan interaksi antara peserta. Puncak acara melibatkan penyerahan doorprize dan cendramata. Hasil dari kegiatan ini mencakup pemahaman yang meningkat tentang buku kas keuangan, dengan memberikan contoh nyata penggunaan buku kas oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Evaluasi kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dari peserta dan harapan untuk dampak positif pada kemampuan manajemen keuangan UMKM di Kampung Cibodas.

SARAN

1. Perluasan Jangkauan:

- Pertimbangkan untuk meluaskan cakupan kegiatan serupa ke sektor UMKM lain di sekitar wilayah.
- Dengan melibatkan lebih banyak pelaku usaha, manfaat pelatihan dapat diperluas dan mencakup lebih banyak komunitas.

2. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:

- Implementasikan sistem pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan.

3. Pengembangan Modul Pelatihan Tambahan:

- Kembangkan modul pelatihan tambahan yang dapat mengatasi aspek-aspek khusus manajemen keuangan yang mungkin belum sepenuhnya tercakup dalam kegiatan sebelumnya.
- Modul tambahan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM di berbagai sektor

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada semua pihak yang turut berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menjadikan program pengabdian masyarakat kami sukses. Keberhasilan dan dampak positif yang dihasilkan tidak terlepas dari sinergi, dukungan, dan kontribusi berbagai pihak yang luar biasa.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang dengan antusias dan semangat tinggi berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kontribusi aktif dari setiap peserta menjadi pendorong utama dalam mencapai kesuksesan program pengabdian masyarakat kami. Pertanyaan, diskusi, dan kontribusi dari peserta memiliki nilai yang sangat berarti dalam pengembangan program.

Terima kasih kepada pihak RT dan RW yang memberikan izin dan dukungan sepenuhnya untuk melaksanakan kegiatan di wilayah mereka. Kerjasama yang baik dan ramah-tamah dari komunitas setempat telah memberikan kontribusi positif dalam kelancaran pelaksanaan program.

Kepada para narasumber dan pembicara, kami menyampaikan terima kasih atas pengetahuan dan wawasan yang berharga yang telah Anda bagikan kepada peserta. Materi yang disampaikan tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memberikan inspirasi untuk perubahan positif.

Penghargaan tinggi kami sampaikan kepada semua relawan dan mahasiswa yang turut berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semangat dan dedikasi yang Anda tunjukkan membuktikan bahwa kerjasama tim adalah kunci keberhasilan suatu program.

Terima kasih juga kepada pihak Universitas Pramita Indonesia atas dukungan dan bimbingannya dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Semangat untuk terus mendukung pengembangan masyarakat lokal yang ditunjukkan oleh universitas merupakan inspirasi bagi kami.

Terakhir namun tidak kalah penting, terima kasih kepada semua pihak yang mungkin tidak secara langsung disebutkan, tetapi memberikan dukungan moral dan doa restu. Setiap kontribusi, sekecil apapun, memiliki dampak positif dan menjadi bagian penting dari keberhasilan program ini.

Ucapan terima kasih ini disampaikan dengan tulus dan penuh rasa syukur. Semoga kerjasama ini terus berkembang dan memberikan manfaat yang semakin besar bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Agung, Q. M., & Sukmawati, C. E. (2018). Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Era Digitalisasi Pada Desa Kalijati. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 8018–8023.
- Aisah, E. (2022). Pembukuan Sederhana Dalam Mengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Pada Desa Pejaten. 2(1), 3452–3459.
- IAI. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, 4, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Mulyani, Ade Sri, N., Miharja, E., & Kasmanto. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Shonhadji, N. (2023). 2017_Prosiding Abdimas Uim.